

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN BADUNG

(Studi Kasus : Proyek Konstruksi Gedung pada Seksi Tata Bangunan Bidang Cipta
Karya Dinas PUPR Kabupaten Badung)

I Gusti Agung Ayu Istri Lestari ⁽¹⁾, Ni Luh Made Ayu Mirayani Pradnyadari ⁽²⁾,
Ni Putu Itha Cahyanti Dewi ⁽³⁾

gekistri82@unmas.ac.id, mirayani2020@unmas.ac.id, ithadewii@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2018 jumlah proyek konstruksi gedung pada Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Badung mencapai 121 kegiatan. Dari 121 kegiatan tersebut terdapat 25 kegiatan yang mengalami keterlambatan dan 5 diantaranya yang mengalami putus kontrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan menjadi penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi tersebut.

Responden dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan mereka adalah personil yang terlibat dalam kegiatan Pembangunan Wantilan Melasti di Pantai Club Med dan Pembangunan RKB, Ruang Guru, UKS, Tempat Suci dan Penataan Halaman SD Negeri 3 Pangsan yang terdiri dari pemilik proyek, konsultan pengawas, dan kontraktor pelaksana yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini menggunakan Analisis *Relative Importance Index* (RII).

Hasil dari Analisis *Relative Importance Index* (RII) didapatkan 11 indikator dari 35 faktor-faktor tersebut yang paling dominan menjadi penyebab keterlambatan proyek konstruksi. Dimana dari 11 faktor tertinggi tersebut faktor yang mendapat peringkat 1 yaitu metode kerja yang kurang tepat yang masuk kedalam kelompok indikator faktor teknis. Hal tersebut karena nilai Analisis *Relative Importance Index* (RII) dari 11 faktor yang paling dominan memiliki nilai antara 0,60-1,00.

Kata kunci : Faktor, Keterlambatan proyek, Konstruksi, Analisis *Relative Importance Index* (RII)